



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**POTENSI KONFLIK SOSIAL DALAM PEMINDAHAN IBUKOTA
NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

HANA DWI DJAYANTI

120190303015

**Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan**

**PRODI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK
FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL**

Bogor

2021

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Hana Dwi Djayanti
NPM : 120190303015
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Fakultas : Fakultas Keamanan Nasional
Judul Tesis : Potensi Konflik Sosial dalam Pemindahan Ibukota
Negara Republik Indonesia

Pembimbing I,



**Mayjen (Purn.) Dr. I Gede
Sumertha K.Y. P.Sc., M.Sc.**

Tanggal: 18 Februari 2021

Pembimbing II,



Dr. Anang Puji Utama, SH., M.Si

NIP. 196308121992031001






Tanggal: 18 Februari 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keamanan Nasional



Dr. Siswo H.S., S.T., M.MT., M.Tr.Opsla., CIQnR., CIQaR., IPU.
Laksamana Muda TNI
Tanggal: Maret 2021

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

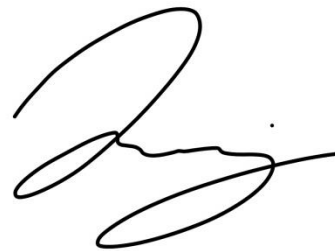
<p>Nama : Hana Dwi Djayanti NPM : 120190303015 Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik Fakultas : Fakultas Keamanan Nasional Judul Tesis : Potensi Konflik Sosial dalam Pemindahan Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>			
No	Name/ <i>Nama</i>	<i>Tanda Tangan</i>	Tanggal
1	<i>Pembimbing I,</i> Mayjen (Purn.) Dr. I Gede Sumertha K.Y. P.Sc., M.Sc.		01 Maret 2021
2	<i>Pembimbing II,</i> Dr. Anang Puji Utama, SH., M.Si		01 Maret 2021
3	<i>Ketua Penguji,</i> Kolonel Laut (E) Dr. Agus Adriyanto, ST., MM M.Tr.Opsla., CIQnR., CIQaR., IPU		01 Maret 2021
4	<i>Penguji I:</i> Dr. Bayu Setiawan, S.H.,M.Si		01 Maret 2021
5	<i>Penguji II:</i> Letkol (CKM) Dr. Achmed Sukendro, S.H.,M.Si		01 Maret 2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tesis ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Pertahanan. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Jakarta, Februari 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

Hana Dwi Djayanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulisan tesis dengan judul: “Potensi Konflik Sosial dalam Pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia” dapat diselesaikan.

Penyusunan tesis ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan. Penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Pertahanan Indonesia Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR., IPU, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu selama lebih dari satu tahun.
2. Dekan Fakultas Keamanan Nasional Laksamana Muda TNI Dr. Siswo H.S., S.T., M.MT., M.Tr.Opsla., CIQnR., CIQaR, IPU yang memberikan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
3. Kolonel Laut (E) Dr. Agus Adriyanto S.T., M.M., M.Tr.Opsla., CIQnR., CIQaR., IPU, selaku Sekretaris Program Studi Damai dan Resolusi Konflik, yang selama ini memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat selama proses perkuliahan di Universitas Pertahanan.
4. Mayor Jendral TNI (Purn.) Dr. I Gede Sumertha KY, PSC, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Anang Puji Utama, SH., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah

memberikan arahan, bimbingan, dan masukan untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan tesis ini.

5. Tim Penguji Tesis dan Para Dosen Damai dan Resolusi Konflik, serta seluruh keluarga mahasiswa pascasarjana Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Cohort 8 secara khusus dan pada rekan-rekan mahasiswa Fakultas Keamanan Nasional secara umum, untuk seluruh sumbang kritik, saran yang membangun serta pemberian motivasi dan semangat selama studi dan proses penyelesaian tesis.
6. Pemerintah, instansi, tokoh akademisi dan tokoh terkait yang terlibat sebagai narasumber untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Kedua orang tua dan kakak-kakak, Bapak Temmy Nurchandra, B.E., Ibu Hj.Harti Wartti, Kartika Chandra Kirana dan Nur Hidayatullah yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa tiada henti demi kelancaran penyelesaian studi dan penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan-kebaikan tersebut atas bantuan yang diberikan kepada saya. Saya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati, saya mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi penelitian lanjutan terkait dengan tesis ini. Terakhir, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pertahanan, manfaat terhadap seluruh pihak yang membutuhkan, dan bermanfaat bagi stakeholder terkait Pemindahan Ibukota nantinya.

Jakarta, 17 Februari 2021

Hana Dwi Djayanti

ABSTRAK

POTENSI KONFLIK SOSIAL DALAM PEMINDAHAN IBUKOTA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

HANA DWI DJAYANTI

Sebagai salah satu alat penting dalam pemerintahan suatu negara, lokasi ibukota suatu negara menjadi hal yang harus dipertimbangkan dengan baik. Ibukota suatu negara akan menjadi tolak ukur dan cerminan di mata dunia internasional dalam memandang prospek, maupun nilai dari negara tersebut. Untuk itu, negara akan menjaga kondisi ibukota mereka dengan meminimalisasi maupun mengontrol permasalahan yang ada. Jika permasalahan - permasalahan sudah tidak bisa dikelola lagi, pemindahan (relocation) dapat menjadi pilihan. Kasus serupa telah terjadi di sejumlah negara seperti Nigeria, Brazil, Kazakhtan, Malaysia, dan negara lainnya. Indonesia pada tahun 2019 lalu sudah mencanangkan pemindahan Ibukota. DKI Jakarta ke Kalimantan yang menimbulkan beragam reaksi. Menimbang kondisi Indonesia yang merupakan negara multikultural dan rawan konflik sosial, pemindahan ibukota ini menjadi salah satu agenda yang memerlukan kajian mendalam, khususnya bidang sosial. Pada tulisan ini, penulis bertujuan untuk menganalisis potensi konflik sosial mengenai pemindahan Ibukota Indonesia dan upaya pencegahannya dalam bingkai pertahanan dan keamanan Negara Republik Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif deskriptif-analisis, dan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara narasumber dari pemerintahan Kalimantan dan Akademika terkait. Untuk menjelaskan fenomena yang terjadi lebih lanjut, peneliti menggunakan beberapa teori diantaranya adalah; konsep keamanan nasional, konsep perubahan sosial, teori konflik sosial, dan teori kebutuhan manusia. Penelitian ini kemudian membuktikan bahwa terdapat potensi konflik sosial dalam agenda pemindahan ibukota yang disebabkan perubahan dan pemenuhan kebutuhan manusia. Selanjutnya potensi ini dapat dicegah dengan upaya pemenuhan kebutuhan sesuai prioritas, tahapan pemindahan yang matang, serta program lainnya yang menjaga kestabilan dalam masyarakat.

Kata Kunci: Potensi Konflik, Konflik Sosial, Perubahan Sosial, Pemindahan Ibukota, Keamanan Negara.

ABSTRACT

THE POTENTIAL OF SOCIAL CONFLICT IN CAPITAL RELOCATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

HANA DWI DJAYANTI

As one of the important instruments in the state government, location of the capital is something that must be considered properly. The capital will become a benchmark and a reflection to international community's eyes, in measuring the prospects and values of the nation itself. Therefore, the state will maintain the condition of their capital by minimizing and controlling the existing problems. If this problem can no longer be managed, relocating their capital can be an option. Similar cases have occurred in several countries such as Nigeria, Brazil, Kazakhstan, Malaysia, and some other countries. In 2019, Indonesia has announced the capital relocation of DKI Jakarta to Kalimantan, which has caused various reactions. Considering that Indonesia is a multicultural country, where it is prone to social conflicts, capital relocation is an agenda that requires in-depth study, especially in social sector. This thesis aims to analyze the potential of social conflicts regarding Indonesian capital relocation and its preventions within the framework of national defense and security of State Republic of Indonesia. The research was conducted using descriptive-analysis qualitative method, and data collection by interviewed a Kalimantan Government and related academics. To further explain the phenomenons that transpire, researcher applied several theories, i.e. National Security and Social Change Concept, Social Conflict Theory, and Human Need Theory. The research subsequently verified the existing social conflict's potential in Indonesia capital relocation, which caused by a change and human needs fulfillment. Hereinafter, this potention can be prevented by conforming human need according to priority, relocating in appropriate stages, and other programs that preserve a social equilibrium.

Keywords: Potential Conflict, Social Conflict, Social Change, Capital Relocation, National Security

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Keamanan Nasional	7
2.1.2 Konsep Perubahan Sosial	9
2.1.3 Teori Konflik Sosial.....	12
2.1.4 Teori Kebutuhan Manusia (<i>Human Needs</i>)	19
2.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir	30
BAB III.....	32
3.1 Metode dan Desain Penelitian	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	38
BAB IV.....	42

4.1 Gambaran Umum Penelitian	42
4.1.1 DKI Jakarta dan Kondisi	42
4.1.2 Kalimantan Timur dan Kondisi.....	47
4.2 Hasil Penelitian	49
4.2.1. Potensi Konflik Sosial	49
4.2.2. Upaya Pencegahan Potensi Konflik Sosial.....	57
4.3. Pembahasan	60
4.3.1. Exodus Perpindahan	60
4.3.2. Eksistensi Lembaga Adat	65
4.3.3. Potensi Terpinggirnnya Masyarakat	68
BAB V.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Rekomendasi.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
RIWAYAT HIDUP	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perubahan Sosial dalam Masyarakat	10
Gambar 2. Ilustrasi Perubahan Sosial.....	12
Gambar 3. Penyebab Konflik Sosial	15
Gambar 4. Skema Konflik Sosial yang Berlarut (PSC)	17
Gambar 5. Teori Kebutuhan Burton	20
Gambar 6. Teori Kebutuhan Maslow	23
Gambar 7. Diagram Hubungan antar Komponen Model Interaktif Miles dan Huberman	35
Gambar 8. Peta DKI Jakarta.....	40
Gambar 9. Kepadatan Penduduk DKI Jakarta.....	43
Gambar 10. Arus Migrasi Sirkular Jakarta	44
Gambar 11. Pemetaan Potensi Konflik di Kalimantan	46
Gambar 12. Penduduk Kaltim berdasarkan Tingkat Pendidikan	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	31
Tabel 3. Subjek Penelitian	34